

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab terdahulu maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah penelitian ini. Selanjutnya juga akan dikemukakan beberapa saran yang berkaitan dengan tema penelitian ini, yakni berhubungan dengan praktik tradisi Ngupati.

1. Proses Tradisi *Ngupati*

Tradisi ngupati adalah upacara selamatan yang diadakan oleh komunitas masyarakat Jawa untuk memperingati keberadaan janin yang dikandung ketika memasuki usia 120 hari atau 4 bulan, yang diambil dari bahasa Jawa *papat*. Data yang diperoleh di lapangan menunjukkan bahwa maksud dan tujuan dari pelaksanaan tradisi ngupati adalah berdo'a kepada Allah SWT untuk kebaikan ibu dan calon bayi, juga sebagai bentuk harapan sang ibu bagi anak yang dikandungnya agar menjadi anak yang dimudahkan dan diberkahi rizkinya, panjang usianya, dan menjadi anak yang shaleh-shalehah.

Waktu Pembacaan dalam Al-Qur'an masyarakat blok Pagertoya tidak ditetapkan secara khusus. Pembacaannya mengikuti waktu pelaksanaan, dan menyesuaikan dengan susunan acara. Kebiasaan yang sudah dilakukan biasanya setelah shalat isya. Para pembaca ini biasanya dilakukan oleh masyarakat setempat. Mengenai tempat untuk membaca surah tersebut dilakukan di tempat yang mempunyai hajat. Dalam hal ini yang membaca adalah masyarakat setempat,

surah yang dibaca yakni surat Muhammad, surat Maryam, surat Yusuf dan surat Luqman.

2. Makna Pembacaan 4 surat dalam tradisi *Ngupati*

Pada awalnya perihal mengenai pengamalan bacaan surat Muhammad, Yusuf, Maryam dan Luqman pada ritual Ngupati, bermula dari mendengar pendapat orang-orang mengenai adanya tujuan tertentu dari membaca surat Muhammad, Yusuf, Maryam dan Luqman, seperti dikatakan bahwa dengan membaca surat tersebut kita dapat memperoleh anak yang berakhlak Mulia seperti Nabi Muhammad, memiliki paras yang tampan seperti Nabi Yusuf, berkepribadian yang teguh sabar baik hati dan tawadhu, serta sebagaimana kisah Luqman sebagai orang tua yang bijak memberi nasihat kepada anaknya agar tidak menyekutukan Allah, dan senantiasa berbakti kepada orang tua.. Beranjak dari asumsi demikian, saya menelaah dan mengkaji kembali serta mencari tahu mengenai pengamalan bacaan 4 surat tersebut.

B. Saran

Penelitian ini hanya melihat fenomena berdasarkan teori Living Qur'an dan Fenomenologi. Nampaknya akan lebih menarik bila dilakukan penelitian berdasarkan interaksionisme simbolik karena sebuah tradisi akan ada hasil dari interaksi antar warga dan makna yang lahir dari interaksi.
